

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V tesis ini, peneliti akan mengemukakan beberapa hal pokok yang akan disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu, terhadap semua hasil penelitian yang diperoleh.

5.1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada program parenting di PAUD Non Formal Insan Kamil Desa Giri Mekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung pelaksanaannya (*actuating*) dilakukan melalui sosialisasi, penyamaan persepsi, serta penentuan tempat dan waktu parenting, pembentukan pengurus atau pembagian tugas, kegiatan pertemuan orang tua dan konseling, serta evaluasi program parenting di akhir Tahun Pelajaran.
- b. Adanya penerapan prinsip andragogi program parenting di PAUD Non Formal Insan Kamil Desa Giri Mekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung yang meliputi; keingintahuan, motivasi belajar, kebutuhan belajar, menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, dan pengalaman peserta program parenting.
- c. Penerapan prinsip andragogi program parenting di PAUD Non Formal Insan Kamil di Desa Giri Mekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung dapat meningkatkan kemampuan pengasuhan anak meskipun belum optimum. Hal ini terlihat dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan pengasuhan anak.

5.1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan prinsip andragogi program parenting dalam meningkatkan pengasuhan anak di PAUD Non Formal Insan Kamil Desa Giri Mekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung sebagai tindak lanjut bersama ini maka penulis menyampaikan beberapa saran untuk dapat menjadi masukan bagi lembaga maupun biro psikolog dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan pengasuhan anak.

Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Saran bagi kepala sekolah adalah pada penyelenggaraan program parenting terutama pelaksanaan parenting dilaksanakan pertemuan orang tua sebaiknya lebih dari 1 kali dalam setahun, minimal 3 kali dalam setahun misalnya pada awal tahun bulan Agustus atau September, Desember, dan Mei baik secara *offline* maupun *online*. Pada situasi normal sebaiknya pembelajaran *online* dan *offline* tetap menjadi pilihan orang tua. Pilihan *online* diberikan kepada peserta yang tidak memungkinkan untuk hadir secara *offline* sehingga tetap dijaga semangat belajarnya. Kesempatan belajar secara *online* merupakan kemudahan bagi peserta program parenting yang memiliki kesibukan bekerja atau lainnya, dan mengupayakan pembelajaran secara *zoom meeting* ataupun *google meet* pada pembelajaran *online*. Untuk penerapan prinsip andragogi lebih inovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif misalnya dilaksanakan di alam atau di tempat wisata atau tempat lainnya sehingga orang tua sebagai peserta parenting lebih berkesan dan menarik. Kepala sekolah mengupayakan pengembangan penerapan prinsip andragogi yang dapat menjangkau masyarakat luas melalui pembelajaran *online* ataupun *offline*

b. Bagi Guru Kelas

Untuk guru kelas pada penerapan prinsip andragogi kemampuan memfasilitasi pembelajaran *online* terutama bagi ibu yang bekerja hendaknya lebih inovasi melalui *whatsapp group*, dan mencoba menggunakan *zoom meeting* atau pun *google meet* dengan pengkondisian yang optimal.

c. Bagi Biro Psikolog

Sesudah adanya *whatsapp group* hendaknya biro psikologi lebih interaktif *share* beberapa hal pengetahuan yang menunjang kemampuan pengasuhan anak secara menarik sehingga merangsang diskusi peserta parenting. Apabila ada peserta yang kurang aktif bertanya maka biro psikolog bertanya atau menyapa terlebih dahulu mengenai kendala pelaksanaan materi-materi atau keterampilan-keterampilan yang sudah disampaikan.

d. Bagi Peserta Program Parenting

Reni Suwarni, 2021

PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI PADA PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGASUHAN ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saran bagi peserta program parenting adalah sebaiknya lebih memanfaatkan *whatsapp group* untuk diskusi pengasuhan anak dan tidak menunggu informasi atau disapa. Peserta sebaiknya memanfaatkan berbagai fasilitas belajar dari biro psikolog untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan anak baik pengetahuan maupun keterampilannya.

e. Bagi Lembaga PAUD Non Formal Insan Kamil

Lembaga memberikan dukungan melalui kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran *online* dan tidak menutup kemungkinan membuka kesempatan pada masyarakat luas mengikuti program parenting ini. Penerapan prinsip andragogi pada program parenting lebih dikembangkan lagi melalui inovasi-inovasi pembelajarannya sehingga lebih menarik.